

**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BAGI ANAK DI DUKUH DUNGRINGIN DESA
CEPOKOKUNING BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
dalam Pendidikan Agama Islam



oleh:

DEWI ASTUTI

NIM: 2021113174

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

PEKALONGAN

2018

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DEWI ASTUTI**

NIM : 2021113174

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini berjudul “PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA BAGI ANAK DI DUKUH DUNGRINGIN DESA CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademis dan siap untuk dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Yang Menyatakan



DEWI ASTUTI
NIM. 2021113174



Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Perum Binagriya Blok B V No. 134
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dewi Astuti

Pekalongan, 28 Desember 2017
Kepada :
Yth. Rektor IAIN
c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di -
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : DEWI ASTUTI

NIM : 2021113174

**JUDUL : PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
BAGI ANAK DI DUKUH DUNGRINGIN DESA
CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN
BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dipunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.

NIP. 19530 414 1983 03 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No.9Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : DEWI ASTUTI

NIM : 2021113174

Judul Skripsi : **PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA BAGI ANAK DI DUKUH DUNGRINGIN DESA
CEPOKOKUNING KECAMATAN BATANG KABUPATEN
BATANG**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 10 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Salafudin, M.Si
NIP. 19650825 199903 1 001

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, MA
NIP. 19820701 200501 2 003

Pekalongan, 10 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah Swt dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya khanturkan rasa syukur dan trimakasih saya kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, tersayang (Bapak Casono Suro) dan (Ibu Sunarti), yang telah mengenalkan kepadaku sebuah kehidupan dengan kasih sayang yang tidak bertepi, Ridhomu adalah semangat hidupku. Orang tua hebat yang telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang. Terimakasih atas pengorbanan, nasehat, dan doa yang tiada hentinya kalian berikan kepadaku selama ini.
2. Buat suamiku tercinta (Tn. Puryani) dan adik kesayanganku (Hendro Casono), terimakasih yang selalu menyemangatiku, memberi motivasi dan dukungan. Doa serta rasa sayang dan cinta yang mereka berikan begitu indah buatku.
3. Bapak Ibu Guru, di SD N Cepokokuning Batang, SMP N 4 Batang, SMA N 2 Batang, Bapak Ibu Dosen serta Staf karyawan IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat untukku.
4. Sahabat seperjuanganku. Tujuh bidadari (Yuni Octavia, Sri wijiati, Ulfa Faza, Dwi Fitriani, Baroh dan Ftri Nur Maritsa) yang selalu memberi semangat dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, susah senang dirasakan bersama.



5. Sahabat di Kelas Komplikasi PAI E angkatan 2013, sahabat PPL SMP N 7 Pekalongan 2017, Sedulur tim KKN 43 di desa Buniwah Kecamatan Sirampog Desa Buniwah, sahabatku para Penghuni Kamar Surga (Yuni, Ani, Rohma, Ila dan Garnis), terimakasih telah memberi pengalaman dan kenangan yang indah.
6. Seluruh masyarakat di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang Kecamatan Batang Kabupaten Batang yang telah mendukung dalam melakukan penelitian ini.
7. Almamaterku tercinta, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan
8. Semua pihak yang telah berjasa dalam hidup penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.



MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝ ١٣

Artinya:

“Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, Ketika dia memberi pelajaran kepadanya: *“Hai anakku! janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar”*. (Q.S Luqman: 13)

ABSTRAK

Dewi Astuti. 2017. Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dosen Pembimbing: Musfirotun Yusuf, M.M.

Kata Kunci: Orang Tua, Pendidikan Agama Islam, Anak

Persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak adalah tanggapan atau penilaian yang diberikan para orang tua terhadap pendidikan agama Islam. Tanggapan atau penilaian tersebut antara orang yang satu dengan yang lainnya berbeda-beda, karena setiap orang mempunyai penilaiannya sendiri.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah: Bagaimana pendidikan agama Islam di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang? Bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para orang tua memberikan pendidikan agama Islam di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang dengan cara yang berbeda-beda. Namun, mempunyai tujuan yang sama, yaitu menjadikan anak yang sholeh dan sholehah, mengerti tentang agama, berbakti kepada orang tua, dan kelak bisa memilih mana yang baik dan mana yang buruk untuk dirinya sendiri agar tidak salah pergaulan. Orang tua mengajarkan anak-anak mulai dari menyuruhnya untuk sholat berjamaah, menunaikan ibadah puasa, mengaji dan menyekolahkan anak-anak ke tppq. Sedangkan persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak, mempunyai beberapa persepsi, yaitu sebagai berikut: orang tua menganggap bahwa pendidikan agama Islam bagi anak itu penting, ada yang berpendapat juga bahwa pendidikan agama Islam lebih utama, pendidikan agama Islam itu penting tetapi tidak diutamakan dan ada yang beranggapan bahwa pendidikan agama penting tetapi tidak melaksanakan pendidikan agama Islam, orang tua dalam persepsi ini membebaskan anak-anaknya untuk melaksanakan kewajiban seorang muslim, yaitu mendirikan sholat dan menunaikan ibadah puasa. Jika anak-anak tersebut tidak sholat, orang tua tidak menegurnya taupun menasehatinya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil 'Alamin, puji syukur hanyalah bagi Allah, Dzat yang menguasai semua makhluk dengan kebesarannya, yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai penuntun terbaik untuk umat dalam mencari ridho Allah Swt. Untuk mencapai kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

Dalam penulisan skripsi ini tiada lepas dari peran serta bantuan pihak lain. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang memberikan kepercayaan sepenuhnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan arahan sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.



4. Ibu Hj. Musfirotun Yusuf, M.M, selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, sumbangsih pikiran guna memberi bimbingan, petunjuk dan pengarahan kepada penulis dalam skripsi ini.
5. Bapak Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Wali dosen yang selama ini selalu meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala perpustakaan IAIN Pekalongan beserta stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik untuk memanfaatkan fasilitas perpustakaan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bisa bermanfaat.
8. Segenap civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah membantu penulis dalam segala hal bagi yang berkenaan dengan administratif, keamanan, sarana dan prasarana ataupun yang lainnya.
9. Bapak Rokhaeni Subkhi, selaku Kepala Desa Cepokokuning Batang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang.
10. Masyarakat dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang yang membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang setimpal. Amiiien.



Akhirnya peneliti mengucapkan terimakasih kepada semuanya. Terutama kepada Allah SWT peneliti memohon dan berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa dan agama. Dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan penulis pada khususnya. Dan peneliti juga mengharapkan saran kritik dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian dimasa mendatang.

Wallahul muwafiq ila aqwami toriq.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 28 Desember 2017

Peneliti



Dewi Astuti
2021113174

TRANSKIP WAWANCARA 7

Narasumber : Ibu Watik

Identitas : Warga RT.07 RW.03 Dukuh Dungerekin Desa Cepokokuning

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Januari 2018

Tempat : Kediaman Ibu Watik

Peneliti	:	Menurut ibu pendidikan agama Islam bagi anak itu apa?
Responden	:	Kalau menurut saya pendidikan agama itu ya pendidikan yang diberikan anak dan itu tentang agama mbak.
Peneliti	:	Pendidikan apa saja yang sudah ibu berikan kepada anak tentang pendidikan agama Islam?
Responden	:	Kalau yang saya berikan itu paling tentang sholat, mengaji, dan tentang perbuatan mana yang baik dan mana yang buruk mbak, paling seputar itu mbak.
Peneliti	:	Apakah ibu mengontrol kegiatan ibadah anak di rumah?
Responden	:	kadang-kadang saja mbak
Peneliti	:	Apakah ibu menegur anak apabila tidak sholat?
Responden	:	Tidak mbak
Peneliti	:	Bagaimana ibu mendidik anak tentang ibadah sholat dan puasa?
Responden	:	Saya ajak sholat ke mushola mbak, kadang ya diajak bapaknya ke mushola dan kadang ya diajak temen-temenya sholat ke mushola kalau maghrib itu.
Peneliti	:	Menurut ibu pendidikan agama Islam bagi anak itu penting atau tidak? Mengapa?
Responden	:	Penting si mbak, semua pendidikan penting bagi anak. Baik pendidikan umum maupun pendidikan agama. Kalau



		pendidikan agama untuk bekal kita nanti diakhirat.
Peneliti	:	Menurut ibu pendidikan yang utama bagi anak itu apa?
Responden	:	Kalau menurut pribadi saya ya mbak, saya lebih mengutamakan pendidikan umum mbak, soalnya pendidikan umum itu untuk bekal anak, maksudnya bekal ilmu agar kelak mendapatkan pekerjaan itu mudah. Apalagi hidup dijamin sekarang itu kalau mencari pekerjaan susah si mbak, iya kan. Persaingan orang-orang pintar itu udah banyak dan ketat banget sekarang itu, kadang yang sekolah sma aja jadi penjaga toko. Makanya saya mengutamakan pendidikan umumnya mbak.
Peneliti	:	Jadi seperti itu ya bu, ibu lebih mengutamakan pendidikan umum untuk anak ibu?
Responden	:	Iya mbak
Peneliti	:	Menurut ibu tujuan dari pendidikan agama Islam bagi anak itu apa?
Responden	:	kalau menurut saya ya mbak, ya agar anak itu tahu tentang baik buruknya suatu perbuatan, boleh apa tidak gitu kan mbak, ya intinya tujuannya ya membimbing anak agar menjadi lebih baik dan tidak salah jalan.
Peneliti	:	Menurut ibu apa fungsi dari pendidikan agama Islam bagi anak?
Responden	:	Fungsinya pendidikan agama Islam bagi anak yaitu agar anak itu menjadi anak yang sholeh dan sholehah, berbakti kepada orang tuanya, mengerti sopan santun.
Peneliti		Menurut ibu apakah sudah baik pendidikan agama islam di dukuh Dungringin?
Responden		Sudah mbak, hanya saja tpqnya belum punya gedung sendiri masih gabung sama mushola.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
A. Persepsi	21
1. Pengertian Persepsi	21
2. Faktor yang Berperan Dalam Persepsi	23
3. Proses Terjadinya Persepsi	24
4. Objek Persepsi	26



5. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	27
B. Orang Tua	29
1. Pengertian Orang Tua	29
2. Fungsi Orang Tua dalam Keluarga.....	39
3. Peran dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Keluarga....	33
C. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	36
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	38
3. Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	41

BAB III HASIL PENELITIAN PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI DUKUH DUNGRINGIN DESA CEPOKOKUNING BATANG

A. Gambaran Umum Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang	44
1. Letak Geografis Desa Cepokokuning Batang	44
2. Keadaan Penduduk	44
3. Tingkat Pendidikan Masyarakat	46
4. Sarana dan Prasarana	47
5. Kondisi Sosial dan Ekonomi Penduduk	48
B. Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang.....	49
C. Persepsi Orang Tua di Dukuh Dungringin Desa	



	Cepokokuning Terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak	
	53
	1. Pendidikan Agama Islam Penting bagi Anak.....	54
	2. Pendidikan Agama Islam Lebih Utama.....	55
	3. Pendidikan Agama Islam Penting Tetapi Tidak di Utamakan.....	57
	4. Pendidikan Agama Islam Penting Tetapi Tidak Dilaksanakan.....	59
BAB IV	ANALISIS PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP	
	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK DI DUKUH	
	DUNGRINGIN DESA CEPOKOKUNING BATANG	
	A. Analisis Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Dukuh	
	Dungringin Desa Cepokokuning Batang	62
	B. Analisis Persepsi Orang Tua di Dukuh Dungringin Desa	
	Cepokokuning Terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak	66
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	70
	B. Saran - saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	1. PEDOMAN WAWANCARA	
	2. TRANSKIP WAWANCARA	
	3. CATATAN LAPANGAN	
	4. DOKUMENTASI	
	5. SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN	
	6. SURAT KETERANGAN PENELITIAN	
	7. DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi manusia sepanjang hidup. Tanpa pendidikan, manusia tidak dapat hidup berkembang sejalan dengan tujuan dan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia. Tujuan pendidikan sendiri yaitu untuk memelihara kehidupan manusia. Tidak terkecuali untuk pendidikan anak, orang tua bertanggung jawab terhadap pendidikan yang diperoleh sang anak. Karena pendidikan yang diperoleh anak untuk pertama kalinya yaitu dari orang tua dan keluarga.

Salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada anak adalah pendidikan agama Islam. Pendidikan agama sangat penting diberikan sejak dini dan merupakan tanggung jawab orang tua sepenuhnya.¹ Pendidikan agama sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan seseorang, karena tanpa agama orang akan menjadi buta. Dalam buku karya Jalaludin Rahmat yang mengutip Elizabeth K Nottingham, agama merupakan gejala yang sering terdapat dimana-mana dan agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengatur dalamnya makna dari keberadaan alam semesta. Selain itu agama dapat membangkitkan kebahagiaan batin yang paling sempurna,

¹Amat Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Cet. Ke-1 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 158-159.

meskipun perhatian tertuju pada suatu akhirat, namun agama melibatkan dirinya dalam masalah kehidupan sehari-hari.²

Mengingat perubahan zaman yang semakin modern dan canggih membawa dampak yang berbeda-beda pada manusia. Ada yang memanfaatkan kecanggihan teknologi itu untuk hal yang positif dan ada yang sebaliknya. Masyarakat yang memanfaatkan kecanggihan tersebut ke dalam hal yang negatif, termasuk orang yang tidak mampu mengendalikan perubahan tersebut. Dalam mengendalikan arus perubahan yang sangat cepat, maka perlu dengan pendidikan. Terlebih lagi, perubahan zaman lebih banyak memberikan dampak pada sikap dan mental anak-anak. Banyak anak yang melakukan seks bebas, menonton video porno, dan memakai obat-obatan yang terlarang yang sudah menjangkau anak-anak sekolah dari SD maupun ke jenjang yang lebih tinggi. Perubahan zaman yang semakin canggih dan modern tidak menjamin penerus bangsa yang lebih kreatif, bahkan diluar dugaan menjadikan bangsa yang semakin rusak dengan generasi mudanya.

Untuk membentengi anak-anak agar tidak terbawa arus ke arah yang salah, maka diperlukan pendidikan. Terutama pendidikan agama Islam, dengan pendidikan agama Islam diharapkan mampu membentengi iman dan akhlak anak-anak agar tidak terbawa arus yang negatif dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, sebagai orang tua harus memantau pendidikan anak-anaknya terutama pendidikan agama Islam karena sebagai pendidikan yang menjadi pondasi dasar manusia.

² Jalaludin Rahmat, *Psikologi Agama*, Cet. Ke-1 (Jakarta: Raja Grafindo, 1996), hlm. 225.

Sedangkan pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang dilakukan dewasa terhadap terdidik dalam masa pertumbuhan agar ia memiliki kepribadian muslim.³ Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar atau kegiatan yang disengaja dilakukan untuk membimbing sekaligus mengarahkan anak menuju terbentuknya pribadi yang utama (insan kamil) berdasarkan nilai-nilai etika Islam dengan tetap memelihara hubungan baik dengan Allah Swt, sesama manusia,, dirinya sendiri dan alam sekitarnya.⁴

Orang tua berkewajiban untuk menyiapkan masa depan anak-anak mereka secara baik, sehingga pada saatnya kelak akan menjadi anak yang berbakti kepada orang tua, berguna bagi negara serta agama. Tentu semua masa depan anak-anak tergantung pada bagaimana kedua orang tua mendidik dan mencetak katakter anak sehingga menjadi anak yang didambakan karena berkualitas.⁵

Dengan berbagai penjelasan tentang pendidikan agama Islam, dapat dikatakan bahwa pendidikan agama Islam itu sangat penting lebih lagi bila dikaitkn dengan pendidikan anak. Dikarenakan pentingnya pendidikan agama Islam sebagai pondasi dasar Iman dan akhlak bagi anak, serta pendidikan Islam juga berlangsung di lingkungan keluarga maupun masyarakat, melihat sarana pendidikan agama Islam dibandingkan dengan desa yang lain, di desa Cepokokuning terdapat lembaga pendidikan Islam

³ Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013), hlm. 19.

⁴ <http://sarjanaku.com/2011/09/pendidikan-agama-Islam-pengertian.html>, diakses tanggal 23 Maret 2017.

⁵ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. ix

seperti SMP Islam Miftahul Ulum, SMK Batik Miftahul Ulum, SMK Muhammadiyah dan Ponpes Miftahul Ulum. Dengan melihat sifat masyarakat yang suka hura-hura, sering mengadakan pesta orkes, maka masyarakat dianggap kurang begitu mementingkan agama. Dan untuk masalah pendidikan yang diberikan anaknya lebih memfokuskan pendidikan umum. Hal ini ditandai dengan banyaknya anak yang di les privatkan ke bimbil-bimbil dengan mengesampingkan pendidikan agama.⁶

Masyarakat lebih memfokuskan ketajaman berpikir atau mencerdaskan intelegensi saja, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan di dunia dan mengesampingkan pendidikan akhlak mulia yang berlandaskan agama serta akan menjadi pondasi bagi generasi sekarang ini, yang bisa didapat dari lembaga pendidikan yang berbasis agama.

Dengan harapan pendidikan yang diberikan anak, kelak bisa digunakan untuk mendapatkan pekerjaan dengan mudahnya. Dan dengan kata lain, kepentingan pendidikan dimasyarakat hanya dianggap sebagai jembatan untuk mendapatkan pekerjaan semata, tidak untuk menjalankan kewajiban manusia sebagai makhluk Allah untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya sebagaimana yang diperintahkan Allah.

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa hal yang mendorong penulis untuk meneliti bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak di dukuh Dungringin Desa Cepokuning Batang, yang kemudian penulis tertarik dan berinisiatif untuk melakukan penelitian

⁶ Observasi di dukuh Dungringin pada tanggal 22 Mei 2017.

dengan mengambil judul: “Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Islam Bagi Anak di Desa Cepokuning Batang”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, ada beberapa permasalahan yang perlu diadakan pembahasan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan agama Islam bagi Anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokuning ?
2. Bagaimana persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokuning?

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menginterpretasikan judul penelitian ini, maka dibawah ini akan dijelaskan istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi dalah tanggapan (penerimaan) atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.⁷

2. Orang Tua

Dalam Kamus Besar Indonesia, pengertian orang tua adalah “ayah dan ibu” baik dalam melalui hubungan biologis maupun sosial. Akan

⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 104.

tetapi pengertian orang tua dapat dibedakan dua, yaitu orang tua kandung dan orang tua angkat atau bukan kandung.⁸

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah kegiatan dalam bentuk arahan, bimbingan, pembinaan, perintah, peringatan, pemberian pengetahuan, penjelasan, pendalaman, pemahaman, pencerahan, pencerahan akal dan spiritual, pencerdasan, pengajaran dan pensucian diri.⁹

4. Anak

Anak dalam Undang – Undang No. 3 tahun 1997 tentang Pengadilan Anak, di dalam pasal 1 ayat 2 dirumuskan bahwa anak adalah orang dalam perkara nakal yang telah mencapai umur 8 tahun tetapi belum mencapai 18 tahun dan belum pernah menikah.¹⁰

Jadi yang dimaksud judul skripsi ini yaitu persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak usia 8 - 15 tahun yang bersekolah di jenjang pendidikan SD dan SMP

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

1. Mendeskripsikan pendidikan agama Islam bagi Anak di Dukuh Dugringin Desa Cepokokuning.

⁸ Dendy Sugono, dkk, *Kamus Besar Indonesia Ed. III*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 607.

⁹ Abudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 10.

¹⁰ UU No. 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak, (Bandung: Permana, 2003), hlm. 6



2. Mendeskripsikan persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Untuk menambah khazanah keilmuan khususnya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai sumbangan pemikiran agar dapat dijadikan pedoman tentang apa yang harus dilakukan para orang tua terhadap pendidikan agama Islam bagi anak.
 - b. Untuk memberikan informasi kepada seluruh masyarakat khususnya para orang tua di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi Anak.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses persepsi tidak dapat lepas dari proses

pendahuluan. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada sebagai alat penglihatan, telinga sebagai alat pendengar, hidung sebagai alat pembauan, lidah sebagai alat pengecap, merupakan alat indra yang digunakan untuk menerima stimulus dari individu dengan dunia luarnya. Stimulus yang diindra itu kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diinderakan itu, dan proses itu disebut persepsi.¹¹

Selanjutnya Jalaludin Rahmat mengemukakan bahwa persepsi adalah pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan.¹² Menurut Moch. Sohib, mengemukakan bahwa orang tua adalah pendidik pertama dalam lingkungan keluarga. Peran orang tua sangat penting untuk mendidik anak baik dalam sudut tinjauan agama, tinjauan sosial kemasyarakatan maupun tinjauan individu.¹³

Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orang tua, hanya karena keterbatasan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang lain yang mampu dan mau membantu orang tua dalam pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengajarkan ilmu

¹¹ Bimo Wagilto, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 87-88.

¹² Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi Cet Ke-18*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 51.

¹³ Moch. Sohib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 17.



pengetahuan dan keterampilan yang selalu berkembang dan dituntut perkembangannya bagi kepentingan manusia.¹⁴

Syahman Zaini menjelaskan bahwa yang dimaksud pendidikan agama Islam adalah usaha mengembangkan fitrah manusia dengan ajaran agama Islam agar terwujud atau tercapai kehidupan manusia yang makmur dan bahagia.¹⁵

M. Athiyah Al-Abrosyi menjelaskan bahwa tujuan pokok dan utama dari pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa. Selain mendidik budi pekerti, pendidikan agama Islam juga bertujuan membentuk anak agar selalu beribadat pada Allah swt dan yang terakhir adalah agar kelak mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁶

Pendidikan harus menjadi sarana yang paling efektif dalam membangaun manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Selanjutnya karena manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi itu adalah manusia yang unggul fisik, pancaindra, akal pikiran, hati nurani, moralitas dan spiritualnya, maka kurikulum, dan bahan ajar yang disusun juga harus memuat mata pelajaran dan bahan ajar yang

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Ruhama, 1995), hlm. 53.

¹⁵ Syahman Zaini, *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2000), hlm. 4.

¹⁶ M. Athiyah Al-Abrosyi, *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2004), hlm. 1.

terkait dengan pembinaan fisik, pancaindera, akal pikiran, hati nurani, moralitas dan spiritualnya itu.¹⁷

2. Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian yang relevan penelitian yang penulis lakukan ini adalah antara lain: Penelitian yang dilakukan Suwanto (NIM: 11411022) dengan judul “Peranan Keluarga Terhadap Anak dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di RW. 08 Kelurahan Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang”. Menyimpulkan bahwa masih sangat besar peranan keluarga dalam pelaksanaan pendidikan Islam di tengah kesibukannya mencari nafkah, ini terbukti dari jawaban orang tua yang sebagian besar mereka menjawab “selalu atau sering” untuk memberikan perhatian dan mengajarkan pendidikan agama Islam pada anaknya. Salah satu bukti real bahwa mereka selalu memberikan yang terbaik pada anaknya yaitu selalu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anak, serta mengirim anak mereka dalam pendidikan-pendidikan Islam yaitu TPA dan pondok pesantren serta sekolah Islam terpadu.¹⁸

Selain itu dalam tesis yang ditulis oleh Eka Etti Septiana (NIM: 1320 411 130) yang berjudul “Kesadaran Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Studi Kasus di Dusun

¹⁷ Abuddin Nata, *Sosiologi Pendidikan Islam Cet. Ke-1*, (Jakarta : Rajawali Press, 2014), hlm. 52.

¹⁸ Suwanto, “Peranan Keluarga terhadap Anak dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw. 08 Kelurahan Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015), hlm. vii.

Pokoh 1 Dlingo Bantul Yogyakarta)”. Hasil penelitian menunjukkan:

(1) Bagi masyarakat dusun Pokoh 1 pendidikan agama adalah kontrol bagi anak. Anak dan remaja dusun Pokoh 1 memiliki serangkaian kegiatan keagamaan dalam kesehariannya. Semuanya terangkum dalam sebuah organisasi yang bernama “RISMAFA”, (2) Warga masyarakat Pokoh 1 sudah memiliki kesadaran terhadap PAI bagi anak. Hal ini dibuktikan dengan semangat para orang tua untuk mengikut sertakan anaknya ke TPA atau TPQ. Namun demikian, bukan berarti orang tua melepas anaknya begitu saja, mereka juga mengajarkan pendidikan agama Islam kepada anak semampu mereka dalam keluarga. (3) Implementasi pendidikan agama Islam lebih banyak ditekankan kepada ibadah mahdah seperti mengajarkan sholat, puasa, dan bersedekah. Selebihnya anak mendapatkan pendidikan agama dari sekolah dan TPA masjid. Adapun metode yang digunakan orang tua dalam mendidikan agama adalah dengan pembiasaan, keteladanan, dan memberikan nasehat-nasehat baik yang terkait dengan ibadah maupun akhlak pergaulan.¹⁹

Selanjutnya dari penelitian Irma Hardika Saputri, (NIM: 202 111 0010) dengan judul “Persepsi Pengerajin Sapu terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Majalangu Watukumpul Kabupaten Pemalang”. Menyatakan bahwa persepsi perajin sapu terhadap

¹⁹ Eka Etti Septiana, “Kesadaran Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Studi Kasus di Dusun Pokoh 1 Dlingo Bantul Yogyakarta)”, *Tesis Pascasarjana Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015), hlm. iii.

pendidikan agama Islam anak di desa Majalangu kecamatan Watukumpul kabupaten Pemalang kategorinya tinggi hal ini dapat dibuktikan dengan persentase skor yang diperoleh sebesar 74,57%.²⁰

Penelitian di atas tidaklah sama dengan penelitian ini di mana perbedaannya penelitian terdahulu menyatakan mengenai peranan keluarga terhadap anak dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam sedangkan penulis teliti ini fokus penyajiannya lebih menekankan kepada persepsi orang tua terhadap pendidikan anaknya yakni pendidikan agama Islam. Persamaanya yakni mengenai pendidikan agama bagi anak, yakni pendidikan agama Islam sehingga diadakan penelitian yang berjudul “Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang”.

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan, sehingga pendidikan harus tertanam pada diri anak karena mereka mudah terpengaruh oleh siapa saja. Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak menjadi pusat dalam mengarahkan perkembangan anak. Segala bentuk pendidikan dan penanaman pertama dilakukan orang tua. Oleh karena itu, dipundak orang tualah terdapat sejumlah tanggung jawab untuk dapat mengarahkan kepribadian anak terutama dalam

²⁰ Irma Hardika Saputri, “Persepsi Pengerajin Sapu terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Majalangu Watukumpul Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2015), hlm. vii.

pelaksanaan pendidikan agama Islam. Pengenalan ajaran agama Islam tentunya harus dimulai sejak awal anak tersebut lahir. Oleh karena itu persepsi masyarakat yang positif berpengaruh baik terhadap pendidikan di Dukuh Dungringin Cepokokuning Batang.

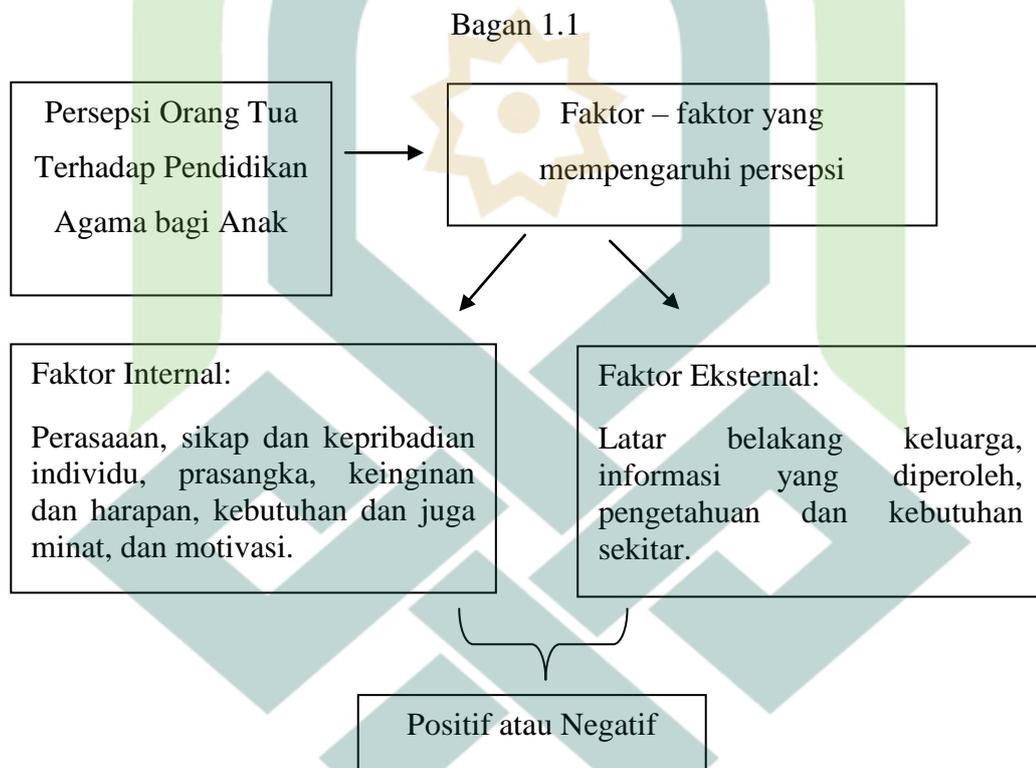
Berdasarkan analisis teori di atas, maka dapat dibangun suatu kerangka berpikir bahwa semakin baik persepsi (tanggapan) masyarakat terhadap pendidikan agama Islam, maka pelaksanaan pendidikan dapat teralisasi sehingga dapat meningkatkan kemajuan bangsa. Akan tetapi hal itu juga diperoleh beberapa faktor, seperti sosial ekonomi, minat anaknya sendiri, dan kesadaran antara keduanya yaitu orang tua dan anak untuk meningkatkan potensinya di dalam pendidikan.²¹

Tetapi fakta didalam lapangan menggambarkan bahwa pendidikan dewasa ini lebih berfokus pada ketajaman berpikir atau mencerdaskan Intelegensi saja, dan mengesampingkan pendidikan akhlak mulia yang berlandaskan agama serta akan menjadi pondasi bagi generasi sekarang ini, yang bisa didapat dari lembaga pendidikan yang berbasis agama.

Peranan orang tua dalam menentukan pilihan pendidikan untuk anak sangatlah berperan utama, turut andil besar dalam mewujudkan cita-cita untuk mencetak dan membangun generasi yang berakhlak mulia, serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Karena

²¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 158.

dengan pendidikan anak akan memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang luas, tidak hanya ilmu umum saja tetapi ilmu-ilmu agama, sehingga anak-anak tidak hanya mencari bekal hidup untuk di dunia saja tetapi juga untuk bekal hidup di akhirat. Di dalam Al-Qur'an dan Hadist, juga telah disebutkan bahwa mencari ilmu itu wajib hukumnya bagi setiap orang dari dalam kandungan sampai liang lahat, dan orang tua harus berpedoman pada anjuran tersebut.



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian:

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (sebagaimana yang dikutip oleh Lexy j. Moleong), metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.²²

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan mempunyai tujuan memberi kesempatan untuk mempersiapkan diri menghadapi persoalan-persoalan yang kongret dalam lapangan studynya, yang sangat diperlukan di masa mendatang.²³

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian meliputi:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Dalam hal ini yang dijadikan sumber data

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 4.

²³ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Audi Offset, 2005), hlm. 5.

²⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 5.

primer adalah para orang tua di Desa Cepokokuning Kecamatan Batang, Kabupaten Batang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang dapat dijadikan sebagai pendukung data primer. Data ini diperoleh sebagai penunjang dan pendukung sumber data primer. Data yang diperoleh dari laporan monografi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan, dan kepala keluarga (KK).

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi orang tua terhadap pendidikan umum dan pendidikan agama (Islam) dan pengaruhnya terhadap pilihan pendidikan anak (studi kasus di Dukuh Dungringin RT. 08/ RW. 03 Kecamatan Batang Kabupaten Batang).

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama *interview* adalah kontak

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84.

langsung dan tatap muka antara pencari informasi (*interviewe*) dan sumber informasi (*interviewe*).²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari para orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum dan sekolah yang berbasis agama.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.²⁷

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah anak yang bersekolah di dukuh Dungringin RT. 08/ RW. 03 Kecamatan Batang Kabupaten Batang.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif yang dilakukan melalui tiga tahapan kegiatan yang saling berkaitan satu sama lainnya, ketiga tahapan analisis tersebut yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses untuk memilah dan memilih hal-hal yang pokok, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal yang didapat dari data lapangan mengenai persepsi orang tua

²⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandiri Maju, 1990), hlm. 157.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik ...*, hlm. 231.

terhadap pendidikan agama Islam di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Dalam penyajian data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat dipahami. Selanjutnya, setelah dilakukan analisis secara mendalam, tampak ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.²⁸ Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan menyajikan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kedalam bentuk narasi. Kemudian dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang gambaran umum persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang.

c. Penarikan Kesimpulan

²⁸ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 201.

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah hingga ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁹

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu setelah semua data disajikan dan kemudian di analisis maka langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dengan demikian, hasil penelitian ini adalah suatu kesimpulan mengenai persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang.

G. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Agama, meliputi: Sub Bab I Persepsi; pengertian persepsi, jenis-jenis persepsi, faktor yang berperan dalam persepsi, proses terjadinya persepsi, objek persepsi, faktor

²⁹ *Ibid*, hlm. 202.

yang mempengaruhi persepsi. Sub Bab II Orang Tua; pengertian orang tua, fungsi orang tua dalam keluarga, peran dan tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Sub Bab III Pendidikan Agama Islam; pengertian pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan dan fungsi pendidikan.

Bab III Hasil Penelitian Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang, meliputi: gambaran umum dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang, meliputi; letak geografis desa Cepokokuning Batang, keadaan penduduk, tingkat pendidikan masyarakat, sarana dan prasarana, kondisi sosial dan ekonomi penduduk. pendidikan agama Islam di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang, persepsi orang tua di dukuh dungringin desa cepokokuning terhadap pendidikan agama Islam bagi anak.

Bab IV Analisis Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam bagi Anak di Dukuh Dungringin Desa Cepokokuning Batang, meliputi: analisis pendidikan agama di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang dan analisis persepsi orang tua di dukuh Dungringin desa Cepokokuning terhadap pendidikan agama Islam bagi anak.

Bab V Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran – saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan sebagaimana yang telah dikemukakan diatas pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Batang sudah berjalan. Orang tua memberikan pendidikan agama untuk anak-anaknya menggunakan berbagai cara yang berbeda-beda. Namun mempunyai tujuan yang sama, yaitu menjadikan anak-anaknya sholeh dan sholehah. Pendidikan gaama Islam yang diberikan anak, mulai dari memberikan pengertian sholat dan puasa, menyuruh sholat, mengajak sholat berjamaah, mengaji, puasa dan memasukkan anak ke TPQ. Padahal untuk pelajaran yang didapat anak di TPQ belumlah banyak, karena waktu belajar yang didapat saat di TPQ hanya 1 jam. Sedangkan ilmu pengetahuan tentang agama Islam sangat banyak. Dan untuk sekolah formal, masih banyak orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah yang umum dibanding dengan sekolah yang berbasis agama, dengan alasan keinginan anak dan tidak ada teman-temannya yang sekolah di pendidikan yang berbasis agama.

2. Persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam di dukuh Dungringin desa Cepokokuning memperoleh beberapa data dengan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti. Beberapa persepsi tersebut, yaitu sebagai berikut: Pertama, orang tua menganggap bahwa pendidikan agama Islam itu penting. Kedua, orang tua menganggap bahwa pendidikan agama Islam yang utama. Ketiga, orang tua berpendapat bahwa pendidikan agama Islam penting, tetapi pendidikan agama tidak diutamakan. Orang tua lebih mengutamakan pendidikan umum untuk anaknya. Keempat, orang tua berpendapat bahwa pendidikan agama Islam itu penting, namun pendidikan agama Islam tidak dilaksanakan semaksimal mungkin. Dengan kesibukan orang tua yang bekerja hingga sore, membuat pendidikan agama yang diberikan ke anak kurang maksimal. Para orang tua dalam persepsi ini membebaskan anaknya untuk melaksanakan kewajiban seorang muslim, yaitu mendirikan sholat dan mengaji. Walaupun anak-anak tidak melaksanakan sholat, orang tua tidak memarahinya ataupun menasehati.

B. Saran - saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Persepsi orang tua terhadap pendidikan agama Islam di dukuh Dungringin desa Cepokokuning Kecamatan Batang Kabupaten Batang”, maka ada beberapa saran yang perlu sekiranya penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Hendaknya para orang tua dalam menanamkan nilai-nilai dan ajaran Islam dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dengan mengarahkan ke hal-hal yang positif..
2. Orang tua juga senantiasa tetap menambah pengetahuan dan wawasan agar dapat menanamkan pendidikan agama Islam lebih baik.
3. Sebagai orang tua hendaknya tidak semata-mata menuruti keinginan anaknya untuk menentukan tempat menuntut ilmu namun harus mampu memberikan pertimbangan kedepan untuk perkembangan sang anak, sehingga tidak hanya keinginan anak yang terpenuhi akan tetapi masa depan anak akan lebih terarah.
4. Komunikasi yang baik antara orang tua, anak, dan masyarakat harus berjalan lancar.
5. Meskipun seorang anak sudah besar, orang tua tetap harus menanamkan nilai-nilai pendidikan agama Islam, karena hal tersebut sangat penting.
6. Untuk anak, hendaknya mereka memahami dan menyadari betul bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa dan agama, sehingga mereka akan lebih giat lagi dalam belajar dan melakukan hal yang positif dalam keagamaan.
7. Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan bagi pembaca dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, dan memperkaya perpustakaan serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi perbandingan untuk penelitian yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Abd. Rahman. 2001. *Aktualisasi Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Achmadi. 2010. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Al-Abrosyi, M. Athiyah. 2004. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aly, Hery Nor dan Munzier. 2003. *Watak Pendidikan Islam Cet. II*. Jakarta Utara: Friska Agung Insani.
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi IV*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiya. 1983. *Peranan Agama dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- _____. 1995. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1998. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarh, Syaiful Bahri. 2004. *Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.





- Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kartono, Kartini. 1990. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandiri Maju.
- Mahmud. dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga*. Jakarta: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mappiare, Andi. 2006. *Istilah Konseling dan Terapi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Thoha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya Cet VI*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Cet VII*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2014. *Sosiologi Pendidikan Islam Cet. Ke-1*. Jakarta : Rajawali Press.
- _____ . 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ . 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Observasi di Dukuh Dugringin pada tanggal 22 Mei 2017.
- Rahmat, Jalaludin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo.
- _____ . 2002. *Psikologi Komunikasi Cet Ke-18*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.



Salim, Moh. Haitami dan Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Nizar, Samsul. 2002. *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Histori, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press.

Saputri, Irma Hardika. 2015. “Persepsi Pengerajin Sapu terhadap Pendidikan Agama Islam Anak di Desa Majalangu Watukumpul Kabupaten Pemalang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

Septiana, Eka Etti. 2015. “Kesadaran Orang Tua terhadap Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (Studi Kasus di Dusun Pokoh 1 Dlingo Bantul Yogyakarta)”, *Tesis Pascasarjana Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Shaleh, Abdul Rahman . 2009. *Psikologi: Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam Cet 4*. Jakarta: Kencana.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Sohib, Moch. 1998. *Pokla Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugono, Dendy. dkk. 2007. *Kamus Besar Indonesia Ed. III*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Audi Offiset, 2005), hlm. 5.

Suwanto. 2015. “Peranan Keluarga terhadap Anak dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di Rw. 08 Kelurahan Bergas Lor, Kecamatan Bergas, Kabupaten Semarang”, *Skripsi Sarjana Pendidikan Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.

Tafsir, Amat. 1992. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.



Thoha, Miftah. 2000. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya Cet VI*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

UU No. 23 Tahun 2003 tentang Perlindungan Anak. Bandung: Permana

Poerwadarminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum Ed. V*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Wani, Novan Ardy & Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Zaini, Syahman. 2000. *Prinsip-prinsip Dasar Konsepsi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: CV. Mustaka Bahmid.



DOKUMENTASI

Lembaga Pendidikan Agama di Desa Cepokuning Batang



Pondok Pesantren, SMP Miftahul Ulum dan SMK Batik Miftahul Ulum Batang



SMK Muhammadiyah Batang



TPQ Roudhotul Ulum di Dukuh Dugringin Desa Cepokokuning Batang



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Responden



Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Cepokokuning Batang



Wawancara dengan Ibu Tasirih



Wawancara dengan Ibu Nur Siamasih



Wawancara dengan bapak Ipung Dasmui dan Ibu Kristiarroh



Wawancara dengan Ibu Daningsih

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Peneliti

Nama Lengkap : Dewi Astuti
NIM : 2021113174
TTL : Batang, 17 April 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Lengkap : Desa Cepokokuning RT. 04 RW. 01 Kecamatan Batang Kabupaten Batang

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Casono Suro
Pekerjaan : Supir
Nama Ibu : Sunarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Lengkap : Desa Cepokokuning RT. 04 RW. 01 Kecamatan Batang Kabupaten Batang

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Cepokokuning Batang Lulus tahun 2007
2. SMP Negeri 4 Batang Lulus tahun 2010
3. SMA Negeri 2 Batang Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Masuk tahun 2013

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 27 Desember 2017

Peneliti


Dewi Astuti
2021113174



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **DEWI ASTUTI**
Nim : **2021113174**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tes is Desertasi Lain-lain (.....)
Yang berjudul :

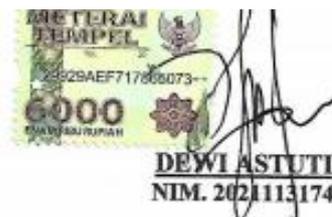
**PERSEPSI ORANG TUA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK
DI DUKUH DUNGRINGIN DESA CEPOKOKUNING BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.